



(ka-ki) Prof. Dr. Ir. Wiryanto Dewobroto, MT., Menerima Plaket Tanda Apresiasi dari Bimarkasa Wijaya Mewakili Organisasi ISSC (Indonesian Society of Steel Construction)

UPH NEWS

- 2 Refleksi Rektorat dan Kemahasiswaan Agenda
- 3 Info Akademik Pojok Marketing
- 4 Info Terkini
- 5 Info UPH Surabaya dan Info UPH Medan
- 6 Inspirasi Alumni Center
- 7 Prestasi Testimoni
- 8 International Corner

FOKUS

UPH Kukuhkan Guru Besar Bidang Teknik Sipil: Prof. Wiryanto Dewobroto - Anggota Komite K2 Kementerian PUPR

Prof. Dr. Ir. Wiryanto Dewobroto, MT., resmi dikukuhkan menjadi Guru Besar Universitas Pelita Harapan (UPH) pada 4 November 2019. Prof. Wiryanto Dewobroto merupakan Guru Besar ketiga di bidang Teknik Sipil, pada Fakultas Sains dan Teknologi (FaST), dan profesor ke-12 yang dikukuhkan UPH.

Dalam pengukuhan, Prof. Wiryanto menyampaikan orasi ilmiah berjudul Pengaruh Batang Nol Pada Struktur Baja. Ia menjelaskan konstruksi baja memiliki keunggulan untuk pembangunan infrastruktur yang kuat dan ekonomis. Namun struktur baja yang relatif lebih langsing menyebabkan problem stabilitas yang dominan, sehingga untuk mengatasinya diperlukan *bracing* atau batang NOL.

Lebih lanjut terkait uji stabilitas, Prof. Wiryanto mengembangkan metode baru yaitu DAM (*Direct Anlysis Method*) yang mendampingi metode lama yaitu ELM (*Effective Length Method*). Hasil penelitiannya terkait batang nol dan kinerja struktur baja, termasuk juga inovasi terhadap *Direct Analysis Method* (DAM) untuk analisa kapasitas ultimate, terbukti efektif melacak penyebab runtuhnya Jembatan Gantung di Banjar Sari II,

Kabupaten Pacitan, Jawa Timur.

Menurut Prof. Wiryanto, DAM merupakan metode yang menggunakan komputer sebagai prasyarat utama. "Namun meskipun teknologi komputerisasi memudahkan, dalam membangun tetap harus mengandalkan kompetensi dari insinyurnya, jangan hanya mengandalkan komputer. Peran insinyur dibutuhkan dalam mengendalikan dan mengevaluasi perencanaan struktur," tegasnya.

Dari penelitiannya ia telah mengembangkan sebuah teori yang bisa menggantikan metode *finance element* yang rumit menjadi sederhana, sehingga praktisi bisa mengevaluasi struktur secara detail. Prof. Wiryanto sudah mengajar di program studi (prodi) Teknik Sipil UPH selama 21 tahun dan telah menghasilkan 9 buku yang banyak dipakai sebagai buku pegangan mata kuliah struktur di prodi Teknik Sipil berbagai universitas. Karya penelitiannya

juga terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi dan terindeks scopus.

Selain aktif di dunia pendidikan, Prof. Wiryanto aktif berkontribusi di bidangnya, diantaranya sejak 16 Oktober 2018 dipercaya menjadi bagian dari komite Keselamatan Konstruksi (K2) di Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia). Ia juga ditunjuk sebagai anggota tim investigasi dan mitigasi runtuhnya jembatan di Pacitan di bawah Kementerian PUPR dengan anggota akademisi lainnya dari ITB, ITS dan UGM.

Mengapresiasi kontribusinya, Rektor UPH Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng. Sc., berpesan agar ilmu yang diterapkan oleh para guru besar dapat bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Rektor juga berharap pengukuhan ini dapat memotivasi dosen lainnya untuk melakukan studi lanjut hingga menjadi profesor atau guru besar.

Selamat Natal 2019 dan Tahun Baru 2020. Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaannya sepanjang tahun 2019 dan kasih setianya yang akan menuntun kita menjalani tahun yang baru. *Grace Upon Grace!* Merujuk pada apa yang diungkapkan Rektor UPH, bahwa kedepannya akan ada begitu banyak perubahan dan tantangan yang harus dihadapi, kiranya kita terus berpegang pada kasih karunia-Nya agar kita bisa melewatinya.

Sepanjang 2019, beragam capaian telah diupayakan UPH seperti kerja sama dengan industri, institusi pendidikan, juga dengan menghadirkan beberapa fasilitas terbaru seperti UPH SPARKLABS dan UPH ProActive Zone. Hal ini bertujuan untuk semakin meningkatkan kualitas Pendidikan di UPH.

Tidak hanya itu Rektor UPH juga berharap kualitas dosen semakin maju dengan mendorong agar para dosen terus mengejar jenjang pendidikan dan melakukan beragam penelitian.

Dengan kasih karunia Tuhan, kiranya UPH dapat terus dipakai menjadi saluran berkat dan mentransformasi serta berdampak bagi kehidupan banyak orang. *Eben Haezer!*

ADVISOR : Jonathan L. Parapak
EDITOR IN CHIEF : Silvy Santoso
EDITOR : Rosse Mince Hutapea
DESIGNER : Meishiana Tirtana

KRITIK & SARAN
 e-mail: rosse.hutapea@uph.edu

AGENDA EVENT

16 Januari 2020

Industrial Competition Event (ICE):
Idea & Solution Competition

8 - 14 Februari 2020

Pelita Harapan Cup 2020:
Basketball & Dance Competition

13 Februari 2020

A Day with Math:
Actuarial Science vs Data Science

REFLEKSI REKTORAT

Sambut 2020 dengan Kasih Karunia Tuhan

Oleh: Rektor UPH - Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M. Eng. Sc.

Grace Upon Grace! Saya bersyukur telah mencapai penghujung tahun 2019 dengan penuh sukacita juga merayakan kelahiran Juru Selamat. Tuhan telah menyertai dan memelihara kita selama tahun ini melalui kasih dan karunia-Nya. Selama 25 tahun, penyertaan Tuhan kepada UPH begitu dirasakan melalui berkat kasih karunia-Nya yang luar biasa.

Tuhan telah memanggil dan memakai UPH sebagai perpanjangan tangan untuk menjadi berkat dan berkontribusi di dunia pendidikan, serta membentuk agen transformasi yang berdampak bagi sesama dan bangsa.

Kami juga bersyukur bagi staf dan akademisi yang sudah melayani dengan setia. Di akhir tahun 2019 ini kami memberikan apresiasi

'10 tahun melayani UPH' kepada 20 staf dan akademisi. Tidak hanya itu, kami juga bersyukur untuk para dosen yang mendapat penghargaan dari pemerintah dengan kenaikan Jejang Jabatan Akademik (JJA) yaitu, 56 JJA untuk Asisten Ahli, 28 JJA Lektor, 1 JJA Lektor Kepala, 1 JJA Guru Besar, 17 akademisi memperoleh sertifikasi dosen, dan 15 dosen telah menyelesaikan studi lanjut doktoral (S3). Kami berharap pencapaian ini dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan dan dosen di UPH.

Akhir kata, saya percaya bahwa akan banyak terjadi perubahan, namun *Only by His Grace* kita mampu melewati tahun-tahun mendatang. Momentum natal dan tahun baru ini diharapkan dapat memperkaya rasa syukur kita kepada Tuhan.

KEMAHASISWAAN

BEM UPH Gandeng WVI Bantu Anak-anak Korban Bencana Ambon



Simbolisasi Penyerahan Dana Donasi dari UPH untuk Ambon melalui WVI. (tengah ka-ki) Dr. Curtis Jay Taylor, Ph.D. - Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan (Student Development) dan Beatrice Mertadiwangsa dari WVI

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) ONE UPH, yaitu UPH Lippo Village, UPH Kampus Medan, dan UPH Kampus Surabaya, melalui program Pengabdian Masyarakat, mengadakan penggalangan dana untuk membantu anak-anak korban bencana Ambon sebagai respon gempa di Ambon pada 26 September 2019 lalu. Gempa Ambon bermagnitudo 6.8, diikuti gempa lebih dari 123 kali, menimbulkan banyak korban dan trauma, khususnya anak-anak. Penggalangan dana, dari 18 Oktober hingga 1 November 2019, melibatkan 13 organisasi kemahasiswaan, dan terkumpul sebesar Rp 47.972.000.

Donasi disalurkan melalui *World Vision Indonesia* (WVI), oleh Curtis J. Taylor Wakil Rektor Bidang 3 UPH, kepada Beatrice

Mertadiwangsa perwakilan WVI, di kampus UPH Lippo Village, Karawaci Tangerang, pada 3 Desember 2019, yang akan digunakan untuk membeli kebutuhan non-makanan, khususnya untuk anak-anak, seperti peralatan mandi, selimut, terpal, dan obat-obatan.

Kegiatan ini setiap tahun diadakan BEM UPH, sebagai bentuk kepedulian pada sesama. Pada tahun 2018, BEM menggalang dana untuk korban bencana Palu sebesar Rp 132.947.776. Menurut Monique Gabrielle Surjono (Psikologi, 2017) – Kepala Departemen Pengabdian Masyarakat BEM UPH, meskipun tahun ini jumlahnya lebih kecil namun kegiatan tidak berhenti sampai sini. Langkah selanjutnya BEM merencanakan program relawan untuk membantu korban bencana.

20 Arsitek Profesional Jadi Reviewer di Pameran Karya TA Mahasiswa Arsitektur



Profesional Arsitek Menjadi Reviewer Dalam Pameran Karya Tugas Akhir Mahasiswa Arsitektur UPH

Program studi (prodi) Arsitektur UPH menghadirkan 20 arsitek profesional untuk melakukan *review* pada lebih dari 200 karya Tugas Akhir (TA) mahasiswa Arsitektur UPH. Karya yang di-*review* ini merupakan hasil proses studi dari mata kuliah wajib prodi Arsitektur, Studio Dasar, Studio Desain Arsitektur 1, Studio Desain Arsitektur 3, dan Studio Desain Arsitektur 5. Pameran berlangsung di galeri Gedung B lantai 4 Kampus UPH Lippo Village, pada 3-6 Desember 2019.

Diantara ke-20 arsitek profesional tersebut terdapat Astrid Susanti - *Principal* dari SAIA Architecture, Joe Willendra - *Principal* dari WOFF Architecture, Cahyo Candrawan - *Principal* dari Pavilion95, Willis Kusuma - *WKA* (Willis Kusuma Architect), Ardy Hartono - *CoFounder* Dua Studio.

Alvar Pradian Mensana, S.T., M. Arch. - Ketua Prodi Arsitektur UPH, menjelaskan bahwa pameran yang terintegrasi dari seluruh tingkatan ini bertujuan untuk menunjukkan proses studi Arsitektur yang fokus pada *'Spaces for Cooperative Living'*. Setiap karya memperlihatkan aplikasi desain sebuah ruang dari skala mikro hingga makro, mulai dari ruang terkait individu, ruang dalam skala *single family*, residensial, hingga perkotaan. Semuanya didasari pada fenomena atau tren dan kebutuhan yang ada di lapangan.

Pameran ini disambut baik oleh para arsitek profesional, sebagai langkah yang baik untuk mengetahui penguasaan konsep berfikir mahasiswa dalam karya yang dihasilkan.

"Dengan pameran ini terlihat mahasiswa mampu berusaha menjawab persoalan yang ada. Pameran seperti ini juga sangat baik untuk *review* sejauh mana konsep berpikir mahasiswa. Kedepannya di dunia nyata akan banyak *challenge* yang berbeda, tapi dengan pameran ini menjadi langkah yang baik untuk mereka," ucap Willis Kusuma, salah satu *reviewer* pada pameran tingkat Studio Desain Arsitektur (SDN) 5.

Dalam TA ini mahasiswa ditantang menghasilkan karya yang mencoba menjawab permasalahan yang ada. Hal ini menjadi perhatian para *reviewer*, untuk melihat potensi-potensi besar mahasiswa Arsitektur UPH sejak di semester awal setelah mengambil mata kuliah Studio Dasar 1. Seperti yang diungkapkan Ardy Hartono - *CoFounder* Dua Studio, yang memuji potensi para mahasiswa 2019.

"Dilihat dari karyanya, mahasiswa sudah dapat menampilkan pemahaman akan konsep ruang. Dari karya mereka dapat dilihat beberapa mahasiswa memiliki potensi besar untuk menjadi seorang arsitektur," ungkap Ardy.

Melalui pameran TA mahasiswa angkatan 2016-2019, diharapkan dapat memberikan gambaran studi Arsitektur UPH yang selalu *update* terhadap tren dan kebutuhan yang ada di lapangan. Dan melalui kehadiran para *reviewer* dari kalangan profesional arsitektur juga menunjukkan relasi antara UPH dengan para profesional, yang dapat semakin memperkaya pengetahuan dan wawasan mahasiswa.

Tryout Sport Scholarship, Kesempatan Raih Beasiswa UPH



UPH terus berupaya membuka peluang bagi siswa sekolah menengah untuk bergabung di UPH. Kali ini melalui *Sport Scholarship Tryout* yang berlangsung pada 7 Desember 2019 di Kampus Lippo Village, terbuka kesempatan raih beasiswa bagi para siswa bertalenta di bidang olahraga.

"Program *tryout* ini bertujuan untuk menjaring talenta-talenta yang sesuai dengan visi-misi UPH, serta *Sport Department*. Sekaligus memperkenalkan seperti nilai-nilai dari UPH Sports," jelas Andromeda, *Manager Sport Department* UPH.

Seleksi beasiswa olahraga melalui program *tryout* ini merupakan pertama kalinya diadakan oleh Departemen *Marketing and Admission* bersama *Sport Department* UPH.

"Biasanya pemberian beasiswa didasari pada *talent scouting* atau berdasarkan kompetisi, sehingga terbatas. Jadi melalui *tryout* di UPH, mereka secara langsung dapat memperlihatkan kemampuannya di UPH," jelas Phoa Denny Oswald - *Manager Student Consultant* UPH.

Tryout yang terbuka bagi siswa kelas 12 ini diikuti 90 anak yang berbakat di 5 area olahraga yaitu basket, sepak bola, futsal, badminton, dan renang untuk mendapat penilaian yang dilakukan langsung oleh pelatih.

Dengan kegiatan ini harapannya para peserta dapat menunjukkan kemampuan dan usaha mereka yang terbaik, dan mengetahui nilai-nilai yang ditekankan oleh *Sport Department* UPH. Sebagai kelanjutan dari kegiatan ini, para peserta akan diumumkan hasil seleksi untuk proses selanjutnya.

Tentunya bagi siswa yang berbakat dalam bidang olahraga dan mau bergabung di UPH, tetap dapat bergabung sebagai *student athlete* dan mengembangkan talenta olahraganya, baik melalui jalur beasiswa maupun reguler.

Pendaftaran Program Sarjana Tahun Ajaran 2020/2021 T5

14 Februari 2020

UPH Mengutus 4000 Lulusan di Tahun 2019



Rektor UPH melantik wisudawan terbaik starata 3, Doktor Hukum, Wawan Zulmawan, dengan IPK 3.76



Seluruh Wisudawan Menghadiri Pelantikan Wisuda dengan Antusias dan Bangga

Berepatan dengan dies natalis 25 tahun UPH, pada tahun 2019 UPH telah mengutus lebih dari 4.000 lulusan, untuk mengabdikan di berbagai bidang. Total alumni yang dihasilkan UPH 35.000 dan telah berkiprah di seluruh nusantara bahkan di internasional. Para lulusan dipersiapkan untuk berpikir kritis, inovatif, dan partisipatif. Seluruh wisudawan diutus menjadi terang dan garam ke dunia profesional, serta mengangkat nilai-nilai moral yang tinggi. Sehingga apa yang diharapkan presiden yaitu Indonesia yang maju dan berintegritas, dapat diwujudkan melalui peran serta para alumni UPH. Hal tersebut disampaikan Rektor UPH dalam prosesi wisuda pada semester ganjil tahun akademik 2019/2020, di kampus Medan, pada 2 November 2019, dan kampus Karawaci, pada 22 November 2019.

Pada acara wisuda di kampus Medan, UPH mendapat pengakuan

dan apresiasi dari LLDIKTI atas komitmennya di dunia pendidikan tinggi.

"UPH telah memperlengkapi para lulusan dengan empat hal penting, yaitu ilmu pengetahuan, aplikasi teknologi, kemampuan menyelesaikan masalah dan bisa memberikan alternatif secara profesional, serta rasa tanggung jawab atas setiap pekerjaan yang akan dilakukan, ungkap Prof. Dian Armanto, M.Pd, M.A, M.Sc, Ph.D. – Kepala LLDIKTI Wilayah I, dalam pidatonya.

Sementara, pada wisuda di kampus Karawaci, Sekretaris/PTL Kepala LLDIKTI Wilayah III, Dr. M. Samsuri, melalui pesannya kepada para wisudawan berharap para lulusan UPH dapat menciptakan lapangan pekerjaan, karena ini dapat memberi manfaat lebih. Ia juga mendorong lulusan UPH yang melanjutkan studi dapat menjadi peneliti dan akademisi, karena Indonesia butuh banyak peneliti dan akademisi.

UPH Gandeng BEI dan PT Sucor Sekuritas Hadirkan Galeri Investasi



(Tengah) Rektor UPH Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc., (Ki-ka) Direktur Pengembangan PT BEI – Hasan Fawzi, dan President Director PT Sucor Sekuritas Bagus Abimanyu Lulu, SE.,Ak., MA., CA., CPA., Melakukan Pengguntingan Pita Sebagai Simbolisasi Peresmian Galeri Investasi



Penandatanganan Kerja Sama Antara UPH dengan PT BEI dan PT Sucor Sekuritas

Untuk memfasilitasi mahasiswa dan dosen lebih memahami seputar pendanaan dan investasi, kini hadir Galeri Investasi UPH. Fasilitas ini diresmikan pada 11 Desember 2019 di Gedung F UPH Kampus Lippo Village, oleh Rektor UPH - Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc., Direktur Pengembangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) – Hasan Fawzi, dan *President Director* PT Sucor Sekuritas Bagus Abimanyu Lulu, SE.,Ak., MA., CA., CPA.

Usai peresmian, dilakukan penandatanganan MoU untuk kerja sama ketiga pihak mencakup program edukasi pendanaan dan investasi, *training* penggunaan aplikasi *online trading* milik Sucor yaitu SPOT (*Sucor Personal Online Trading*), melakukan kelompok

studi pasar modal, dan kunjungan ke IDX.

Di Galeri Investasi, mahasiswa akan diedukasi mengenai pendanaan dan investasi melalui beragam seminar. Para mahasiswa juga dapat membuat penelitian tugas akhir dengan memakai data bursa yang diakses dari website BEI, baik data *real time* maupun historis.

Diharapkan Galeri Investasi ini mampu menjadi sarana mengenalkan pasar modal di ranah akademisi, sekaligus mempraktekan langsung simulasi dan transaksi secara real. UPH merupakan institusi pendidikan ke-5 yang memiliki Galeri investasi hasil kolaborasi Sucor dan BEI.

Business School Motivasi Siswa SMA Miliki Ide Bisnis Melalui BLC 2019



Peserta dan panitia BLC 'BRAVE' 2019

Menutup tahun 2019 UPH Kampus Surabaya menyelenggarakan *Business Leadership Camp* (BLC) pada 13-15 Desember 2019. BLC merupakan acara yang diadakan oleh *Business School* UPH kampus Surabaya setiap tahunnya. Tahun ini merupakan BLC kedua dan memiliki tema BRAVE - dari *Be smaRt And innovatiVE* - yang bertujuan membekali siswa dan siswi SMA tentang pengetahuan bagaimana cara melihat peluang bisnis, memulai bisnis, inovasi produk, serta bagaimana cara menjadi pemimpin yang baik, dan berintegritas dalam menjalankan sebuah usaha.

Kegiatan ini diikuti 55 siswa SMA dari beberapa kota di Jawa Timur, seperti Surabaya, Malang, Sidoarjo, dan Kediri. Peserta dibagi dalam beberapa kelompok dan difasilitasi oleh satu orang tutor untuk mendampingi, membantu, dan memberikan pengarahan selama

kegiatan ini. Tutor dipilih dari mahasiswa *Business School* yang telah diseleksi, baik kemampun akademis dan non-akademisnya, untuk membantu para peserta dalam mengelaborasi ide bisnis mereka.

Peserta BLC juga dilengkapi dengan *Talkshow* bertemakan "Developing Our Mind" dan "Recognize Your Business" dengan narasumber yang berpengalaman, diantaraya Ronald, *Executive Director* UPH Surabaya, dan Ken Sugijanto, *influencer* dan alumni UPH kampus Surabaya. Selanjutnya, peserta diminta memantapkan ide bisnis mereka yang akan dipresentasikan dan dinilai saat akhir acara.

Tidak hanya itu, melalui kegiatan *rally games*, peserta juga semakin antusias dan termotivasi untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. BRAVE! *Be Smart Be Innovative!*



Peresmian PBJJ Prodi Ilkom UPH Kampus Medan

INFO UPH KAMPUS MEDAN

UPH Medan Luncurkan PBJJ Ilmu Komunikasi

UPH resmi meluncurkan Pusat Belajar Jarak Jauh (PBJJ) Program Studi (prodi) Ilmu Komunikasi (terakreditasi) di Kampus Medan, Sumatera Utara. Program ini untuk memperluas akses masyarakat di Sumatera Utara dan sekitarnya yang ingin menempuh pendidikan Strata 1 (S1), namun tidak bisa mengikuti pendidikan tatap muka karena dibatasi oleh jarak, waktu dan fasilitas pendidikan di tempat asal mereka.

Peluncuran PBJJ dilangsungkan bersamaan dengan acara, *Meet and Greet* bertema "It's Your Time: Begin, Be Bold, Be Wise" yang dihadiri 1.000 siswa SMA se-kota Medan, di Kampus Medan Lippo Plaza, pada 23 November 2019.

Dalam kesempatan tersebut, Stella Stefani, S.Sos., M.I.Kom., - Kepala Prodi PBJJ Ilmu Komunikasi UPH, menjelaskan kualitas pendidikan program PBJJ serta sarana pendukung proses belajar yang sudah terstandar dengan teknologi yang andal, sehingga diharapkan para lulusannya dapat memenuhi kompetensi dan profesionalitas, yang dibutuhkan di era industri, sekaligus mengantisipasi kemajuan teknologi 5G. Selama periode *launching*, bagi calon mahasiswa yang mendaftar tanggal 22-23 November 2019, mendapatkan potongan biaya studi dan bebas biaya pendaftaran.



Penjelasan Program PBJJ oleh Stella Stefany, S.Sos., M.I.Kom - Ketua Prodi PBJJ UPH Kampus Medan



Sandiaga Uno, Mahasiswa Program Doktor Manajemen UPH, mempresentasikan penelitiannya di InCoGITE 2019

UMKM di Era Revolusi Industri 4.0

Oleh: Sandiaga Uno - Pengusaha dan Politikus

Inovasi sangat diperlukan bagi seluruh sektor usaha dalam menghadapi revolusi industri 4.0, tidak terkecuali sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal tersebut dibahas dalam penelitian yang dipresentasikan Sandiaga Salahuddin Uno, pengusaha dan politikus, dalam kapasitasnya sebagai mahasiswa program Doktor Manajemen UPH, bersama dua rekan peneliti lainnya dari UPH, dalam sesi diskusi paralel pada *International Conference on Global Innovation and Trends in Economy (InCoGITE)* yang berlangsung pada 7 November 2019, di Kampus UPH Lippo Village.

Menurut Sandiaga, ada 3 hal yang perlu dilakukan sektor UMKM, mengadopsi berbagai inovasi teknologi terkini, berani ambil risiko, dan proaktif mengambil peluang. Hal ini akan menentukan kesuksesan perekonomian Indonesia dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Ini semua terbalut dalam semangat kewirausahaan atau *entrepreneurial orientation*.

“Caranya bisa dengan mengadakan pelatihan (*training*), membentuk jejaring (*networking*), dan silaturahmi di antara para pelaku UMKM. Jika mereka dapat mengadaptasi teknologi dengan lebih cepat, kemampuan mereka untuk berinovasi dan bersaing akan meningkat, serta revolusi industri 4.0 itu bisa terwujud.”

ALUMNI CENTER

Mencerdaskan Anak Bangsa Lewat Channel YouTube Edukatif Kreatif



M. Ahwi Karuniyado - Alumni Psikologi UPH, 2014

Keprihatinan terhadap perkembangan media di Indonesia, membuatnya ingin menghadirkan media channel Youtube dengan konten edukatif kreatif. Inilah cita-cita M. Ahwi Karuniyado, atau Edo, alumni Psikologi UPH 2014, sejak lulus dari Psikologi UPH tahun 2018, terjun ke dunia profesional dan menjadi manusia yang bermanfaat kepada sesama. Keinginan ini mendorong Edo untuk terus belajar, kritis, dan terbuka dengan berbagai peluang tanpa gengsi harus berkarier sesuai dengan gelar pendidikan yang dimiliki.

Minatnya pada media, melahirkan dua brand, yakni Hipotesa dan *Neuron*. Hipotesa merupakan channel YouTube yang membahas politik, isu sosial, dan berkaitan dengan *social science*. Sedangkan, *Neuron* membahas mengenai kesehatan dan dunia medis secara animatif.

Di bawah bendera PT Mencerdaskan Anak Bangsa atau *widyamedia.com* yang dibangun tahun 2018, Hipotesa dan *Neuron*, berhasil mendapatkan lebih dari 200.000 *subscribers* di YouTube dalam waktu satu tahun. Dilandasi visi *go-to place* saat seseorang ingin memahami apa yang sedang terjadi, *Widyamedia.com* menghadirkan media yang dapat menjelaskan kenapa suatu hal bisa terjadi, tidak hanya memberitahukan apa yang sedang terjadi. Ia meyakini, saat masyarakat berhasil memahami suatu hal maka kualitas pembahasan dan diskusi pun meningkat.

Lulusan FK dan FoN UPH Capai Peringkat Terbaik dalam Uji Kompetensi Nasional



Tingkat kelulusan Fakultas Kedokteran (FK) UPH dalam UKMPPD (Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter) sebesar 97%, meningkat dari tahun 2018 yaitu 90%. Disusul dengan capaian Tingkat Kelulusan Kelulusan Faculty of Nursing (FoN) pada Uji Kompetensi Ners Nasional Tahun 2019 yaitu 99,7%. Angka ini meningkat 4,8% dari tahun 2018. Capaian ini menjadikan FK dan FoN UPH ada di Daftar universitas dengan tingkat kelulusan terbaik di Indonesia.



UPH Hasilkan 19 Proyek Penelitian dengan Total Dana 3,4 Milyar pada 2019

18 Proyek Penelitian UPH Didanai Oleh Hibah Dikti Dan 1 Proyek Penelitian Didanai LPDP Rispro Dengan Total Dana Mencapai Sekitar 3,4 Milyar Rupiah.



Didanai Hibah Dikti, Teknik Elektro Hasilkan World Class Research

Peneliti Dari Teknik Elektro (Dr. Marincan Pardede) hasilkan proyek Penelitian World Class Research dengan Judul: "Studi Emisi Singlet-Triplet Pada Laser-Induced He Gas Plasma Untuk Meningkatkan Performansi Deteksi Elemen Dengan LIBS, 2019" yang didanai Oleh Hibah Dikti.



Jumlah Publikasi UPH Terindeks Scopus Capai Lebih Dari 160 Artikel

Jumlah Publikasi Terindeks Scopus Dari UPH Yang Tercatat Di SINTA Pada Tahun 2018 Dan 2019 Mencapai Lebih Dari 160 Artikel.

Tutoria Team Juara I Startup Competition Mahasiswa Manajemen Internasional, 2017



Tutoria Team: Wesly Kevin, Alvin Harwin, William Rafel G., Yonda Windya, Marvin Liang, dan Michael Japardi bersama (tengah ki-ka) Ivan Tandyo - CEO Navanti dan Radityo Fajar - Direktur UPH SPARKLABS

Startup Competition ini benar-benar keputusan yang tepat untuk mewujudkan ide bisnis kami, yaitu 'Tutoria'. Tutoria merupakan aplikasi yang menghubungkan mahasiswa dengan tutor yang tepat. Ide ini berangkat dari pengalaman kami, sebagai mahasiswa, yang menemukan kesulitan dalam belajar, namun sulit menemukan tutor yang sesuai. Jadi Tutoria merupakan aplikasi yang menjadi jembatan bagi para mahasiswa untuk menentukan tutor yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Dalam aplikasi ini nantinya mahasiswa sebagai pengguna bisa memilih tutor berdasarkan karakteristik seperti mata kuliah, jarak, gender, dan lainnya."

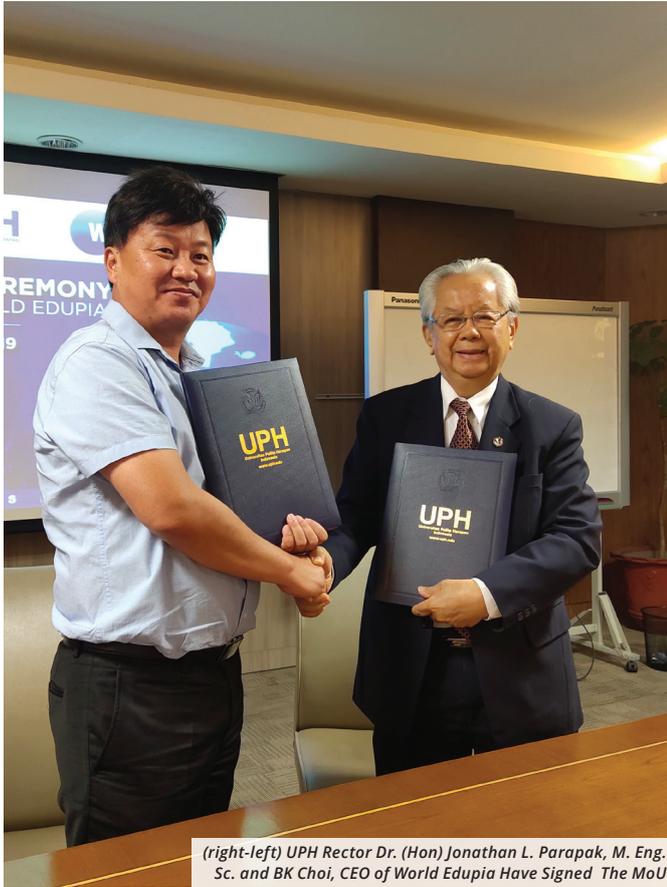
Monica Aprilia Fakultas Pariwisata UPH, 2015 Owner of Lemon Miniature



Monica dan Karya yang Telah Dibuatnya di Bawah Brand 'Lemon Miniature'

UPH sebagai tempat saya menjalani studi sangat mempengaruhi value dan dalam pengembangan skills saya. Saat saya menempuh studi di Fakultas Pariwisata, saya diajarkan untuk mementingkan customer service. Jadi, hal ini sangat membantu saya dalam menangani dan menjaga hubungan dengan customer, serta meningkatkan kualitas produk. Salah satu nilai Godly Character yang diutamakan UPH juga membuat saya selalu mengandalkan dan mempercayakan segala aspek kehidupan saya, termasuk bisnis ini kepada Tuhan."

UPH Collaborates with World Edupia: Opening Intensive Korean Language Class to Accelerate Study Period in South Korea



(right-left) UPH Rector Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M. Eng. Sc. and BK Choi, CEO of World Edupia Have Signed The MoU

Universitas Pelita Harapan (UPH) signed a Memorandum of Understanding (MoU) with World Edupia for a Korean Language Learning Program for students who planned to continue their studies in South Korea and anyone who wants to learn the Korean Language. The Korean Language Learning Program, managed by Pelita Learning Hub (PLH) Department, is accessible for both UPH civitas academica and the public. This MoU has been signed on November 5th, 2019.

World Edupia itself collaborates with Hanyang University, Korea, to provide an effective, advanced, and innovative learning program, and also to provide students with certified native speaker teachers.

The Korean Language Learning Program offered by PLH is divided into two types: academic class and general class. In the academic class, High School graduates who plans to continue their studies in South Korea will undergo academic learning process with formal Korean, which enables them to follow the learning pace in Korean universities. On the other hand, the general class is a non-intensive class which focuses on basic, everyday Korean language skills. This class is opened for the public, both students, staffs, and other people.

The MoU signing was represented by BK Choi - CEO of World Edupia, and Bo Kyung Kim, Senior Manager International Affairs of Hanyang University. UPH Rector, Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc. and UPH Vice-President for Marketing, External Cooperation, and Business Development, Stephanie Riady, B.A., M.Ed. were also present as the representatives of UPH.

Rector of UPH hopes this program can facilitate those want to continue their studies in South Korea, especially for those who lives around the Karawaci area.

TIPS MEMBANGUN BISNIS UNTUK GENERASI MILENIAL

Saat ini generasi milenial yang terjun ke dunia bisnis semakin berkembang. Namun, sayangnya masih banyak calon pengusaha muda yang masih ragu untuk memulainya. Berikut tips dari UPH Business School agar generasi muda siap terjun ke dunia entrepreneurship.

1 BERANI MENGAMBIL KEPUTUSAN

Ide bisa saja datang dari permasalahan yang ada di lingkungan sekitar kita. Kita juga harus berani mengambil aksi nyata dalam merealisasikan ide tersebut.

DECISION

2 BELAJAR DARI ORANG YANG BERPENGALAMAN

Belajar dari orang yang ahli dan berpengalaman dalam dunia bisnis. Pelajari strategi bisnisnya, lalu kombinasikan dengan ide bisnis anda.

2

4 PINTAR DALAM MELIHAT PELUANG

Ide bisnis bisa datang dari masalah yang muncul di sekitar kita atau bahkan permasalahan yang sering dihadapi. Setiap masalah, pasti ada solusinya. Solusi dapat menjadi peluang dan dikembangkan menjadi bisnis.

4

3 TENTUKAN TUJUAN DAN FOKUS (PRESERVENCE)

Tentukan tujuan dari bisnis anda. Entrepreneurship tidak bisa dipaksakan, tetapi suatu panggilan. Bisnis perlu ketekunan dan tekad kuat dalam mencapai bisnis yang sustain.

3

5 CIPTAKAN BISNIS YANG SUSTAINABLE

Gunakan konsep standar bisnis model untuk menyusun strategi bisnis. Contohnya dengan Business Model Canvas (BMC) – untuk mengukur siapa target marketnya, bagaimana kemungkinan revenue stream, sehingga ide bisnis ini bisa difokuskan untuk menjadi solusi dan sustainable, bukan fokus pada profitnya saja.

5

Business School UPH menghadirkan Business Incubation 'UPH SPARKSLABS', untuk mawadahi dan membantu merealisasikan ide bisnis mahasiswa, yang difasilitasi tutor dari kalangan profesional. Serta dilengkapi dengan beragam kegiatan untuk mendorong mahasiswa dalam merealisasikan ide bisnisnya.